CASH Jurnal Ekonomi dan Bisnis
Yayasan Paramarta Akademika Indonesia
P-ISSN XXXX, E-ISSN XXXX

# Kontribusi Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Pengembangan UMKM Dan Peningkatan Pendapatan Keluarga

***ABSTRACT*** *- This study aims to analyze the contribution of the environment of Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo to the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and the increase in family income among communities living around the pesantren. This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving MSME actors and local residents around the pesantren environment. The results of the study indicate that the presence of the pesantren contributes significantly to the growth of MSMEs through the increasing demand for goods and services generated by santri, pesantren administrators, and visitors. Various businesses such as food stalls, grocery kiosks, beverage sellers, photocopy services, and other small enterprises experienced business growth and income improvement after operating near the pesantren area. In addition, the pesantren environment creates economic opportunities, strengthens local economic activities, and encourages community economic independence. The study concludes that the pesantren environment functions not only as a religious educational institution but also as a socio-economic ecosystem capable of supporting MSME development and improving family income in surrounding communities.*

**ABSTRAK** - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi lingkungan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta peningkatan pendapatan keluarga masyarakat di sekitarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pelaku UMKM serta masyarakat di lingkungan sekitar pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pondok pesantren memberikan kontribusi terhadap perkembangan UMKM melalui meningkatnya kebutuhan barang dan jasa yang berasal dari aktivitas santri, pengurus pesantren, serta wali santri. Berbagai usaha seperti warung makan, kios kelontong, usaha minuman, jasa fotokopi, dan usaha kecil lainnya mengalami perkembangan usaha serta peningkatan pendapatan setelah beroperasi di sekitar lingkungan pesantren. Selain itu, lingkungan pesantren juga menciptakan peluang ekonomi, memperkuat aktivitas ekonomi lokal, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan keagamaan, tetapi juga sebagai ekosistem sosial-ekonomi yang mampu mendukung pengembangan UMKM dan meningkatkan pendapatan keluarga masyarakat di sekitarnya.

**Author**
[1] **Lelita Dwi Cahyaningrum**, UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia
[2] **Mansur Azis**, UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Indonesia

*[*1]Corresponding email:* zlitacahya9@gmail.com

**Article History**
Submitted: 25 Mei 2026
Revised: 26 Mei 2026
Accepted: 26 Mei 2026
Published: 26 Mei 2026

**Keywords**
Lingkungan Pesantren, UMKM, Pendapatan Keluarga, Ekonomi Masyarakat, Pemberdayaan Ekonomi.

## PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis tidak hanya dalam bidang pendidikan dan dakwah, tetapi juga dalam pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat. Seiring dengan perkembangan pesantren di Indonesia, fungsi pesantren mengalami perluasan sebagai pusat pengembangan ekonomi umat. Keberadaan pesantren mampu menciptakan aktivitas ekonomi baru, membuka peluang usaha, serta meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa di lingkungan sekitarnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembangunan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam (Rahajeng, 2025).

Pesantren memiliki kedudukan yang erat dengan kehidupan masyarakat Muslim di Indonesia. Selain berperan sebagai pusat penyebaran ajaran Islam, pesantren juga berfungsi sebagai agen perubahan sosial melalui pembentukan moral, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan keilmuan, pelatihan keterampilan, serta pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pesantren dipandang sebagai institusi sosial yang memiliki kontribusi penting dalam mendorong perkembangan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitarnya (Mujahidin, 2021)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, serta memperkuat ekonomi lokal. Dalam perspektif ekonomi Islam, UMKM tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan kesejahteraan (falah) yang mencerminkan keseimbangan antara aspek ekonomi dan sosial. Dengan demikian, terdapat hubungan yang erat antara keberadaan pesantren, perkembangan UMKM, dan peningkatan pendapatan keluarga sebagai indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat (Deby Laras Wati et al., 2024).

Di lingkungan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak, Tonatan, Ponorogo, terdapat dinamika sosial-ekonomi yang berkembang seiring dengan aktivitas pesantren dan masyarakat sekitar. Berdasarkan pengamatan awal, di sekitar lingkungan pesantren tumbuh berbagai UMKM seperti warung makan, kios kelontong, usaha minuman, dan jasa kecil lainnya yang melayani kebutuhan santri maupun masyarakat sekitar. Keberadaan aktivitas ekonomi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pesantren memiliki potensi dalam mendorong pertumbuhan usaha masyarakat.

Salah satu pelaku UMKM di sekitar pesantren menyampaikan bahwa usahanya mengalami perkembangan setelah berpindah lokasi berjualan ke area dekat gerbang pondok. Sebelumnya, usaha tersebut mengalami penurunan jumlah pembeli akibat persaingan yang cukup ketat. Setelah berpindah ke lokasi yang lebih dekat dengan aktivitas santri dan wali santri, jumlah pembeli menjadi lebih stabil dan meningkat pada waktu-waktu tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pondok

pesantren berkontribusi terhadap perubahan pola aktivitas ekonomi masyarakat sekaligus berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga pelaku UMKM (Fatmawati, personal communication, February 11, 2026).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pesantren memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. (Muhammad Zainul Miftahul Arifin et al., 2024). menyatakan bahwa pesantren berkontribusi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan pendampingan UMKM berbasis nilai Islam. Sementara itu, (Lukman Hakim et al., 2025). menjelaskan bahwa pesantren memiliki potensi strategis dalam pemberdayaan ekonomi umat melalui pengelolaan unit usaha dan program kewirausahaan. Namun demikian, penelitian terdahulu umumnya masih berfokus pada peran kelembagaan pesantren atau unit usaha internal pesantren, sehingga kajian mengenai kontribusi lingkungan pesantren terhadap perkembangan UMKM masyarakat sekitar dan peningkatan pendapatan keluarga masih relatif terbatas (Harahap & Soemitra, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kontribusi lingkungan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo terhadap pengembangan UMKM dan peningkatan pendapatan keluarga masyarakat di lingkungan sekitarnya.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam fenomena sosial yang berkaitan dengan kontribusi lingkungan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak terhadap pengembangan UMKM dan peningkatan pendapatan keluarga masyarakat di sekitarnya. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak, Tonatan, Ponorogo. Lokasi penelitian dipilih karena pesantren tersebut merupakan salah satu pesantren besar di Kabupaten Ponorogo dan memiliki aktivitas sosial-ekonomi yang berkembang bersama masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pelaku UMKM dan masyarakat di sekitar lingkungan pesantren. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dokumentasi, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi perkembangan UMKM di sekitar pesantren, faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan usaha, serta dampak perkembangan UMKM terhadap peningkatan pendapatan keluarga masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pelaku UMKM dan masyarakat sekitar pesantren untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan usaha, aktivitas ekonomi, serta perubahan pendapatan keluarga. Observasi dilakukan dengan mengamati

secara langsung aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar lingkungan pesantren. Adapun dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto, catatan lapangan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan aktivitas usaha masyarakat.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi UMKM di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak

Keberadaan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo memberikan pengaruh terhadap perkembangan aktivitas ekonomi masyarakat di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat berbagai jenis UMKM yang berkembang di sekitar pesantren, seperti warung makan, kios kelontong, usaha minuman, jasa fotokopi, dan usaha kecil lainnya yang melayani kebutuhan santri maupun masyarakat sekitar. Tingginya aktivitas santri, pengurus pesantren, dan wali santri menciptakan permintaan terhadap barang dan jasa sehingga membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar.

Sebagian besar pelaku usaha menyatakan bahwa keberadaan pesantren memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha mereka. Aktivitas ekonomi mengalami peningkatan terutama pada waktu tertentu, seperti masa kunjungan wali santri, awal tahun ajaran baru, dan kegiatan besar pesantren. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pesantren berfungsi sebagai pusat aktivitas sosial-ekonomi yang mampu menciptakan pasar ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan keagamaan, tetapi juga memiliki peran dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui terciptanya aktivitas ekonomi lokal. Lingkungan pesantren mampu mendorong pertumbuhan usaha masyarakat karena adanya interaksi ekonomi yang berlangsung secara terus-menerus.

Keberadaan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan aktivitas ekonomi masyarakat di lingkungan sekitarnya. Tingginya jumlah santri, pengurus pesantren, serta wali santri yang datang secara rutin menciptakan kebutuhan terhadap berbagai barang dan jasa. Kondisi tersebut mendorong tumbuhnya berbagai bentuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dijalankan oleh masyarakat sekitar pesantren sebagai upaya memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.

Jenis UMKM yang berkembang di lingkungan pesantren cukup beragam, seperti warung makan, kios kelontong, usaha minuman, laundry, jasa fotokopi, penjualan alat tulis, serta usaha kecil lainnya. Sebagian besar usaha tersebut berada di sekitar gerbang pondok dan jalur utama aktivitas santri karena lokasi tersebut dinilai lebih strategis dan memiliki potensi konsumen yang lebih besar. Aktivitas ekonomi masyarakat terlihat lebih

ramai terutama pada waktu istirahat santri, awal tahun ajaran baru, dan masa kunjungan wali santri.

Perkembangan UMKM di lingkungan pesantren menunjukkan bahwa keberadaan pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan keagamaan, tetapi juga sebagai pusat pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Aktivitas santri yang berlangsung setiap hari menciptakan pasar ekonomi yang relatif stabil bagi pelaku usaha. Stabilitas permintaan tersebut membantu masyarakat mempertahankan keberlangsungan usaha dan memperoleh sumber pendapatan yang lebih tetap dibandingkan sebelumnya.

Sebagian pelaku usaha menyatakan bahwa keberadaan pesantren memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha mereka. Peningkatan jumlah konsumen menyebabkan omzet usaha mengalami peningkatan, terutama pada usaha yang menyediakan kebutuhan pokok santri seperti makanan, minuman, dan perlengkapan harian. Kondisi tersebut menunjukkan adanya hubungan saling mendukung antara aktivitas pesantren dan perkembangan ekonomi masyarakat sekitar.

Selain itu, perkembangan UMKM di lingkungan pesantren juga mencerminkan adanya semangat kemandirian ekonomi masyarakat. Banyak masyarakat memanfaatkan peluang usaha dengan menyesuaikan jenis dagangan sesuai kebutuhan santri dan lingkungan pesantren. Kemampuan masyarakat dalam membaca kebutuhan pasar menjadi salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan usaha mereka (Felicia Nursa'adah, 2026). Dalam praktiknya, pelaku usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga menjaga hubungan sosial dan pelayanan yang baik kepada konsumen sebagai bagian dari nilai-nilai sosial masyarakat pesantren.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kondisi tersebut menunjukkan adanya aktivitas ekonomi yang mengandung nilai kemaslahatan karena mampu memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Keberadaan UMKM di sekitar pesantren tidak hanya meningkatkan pendapatan pelaku usaha, tetapi juga membantu memenuhi kebutuhan santri dan mendukung perputaran ekonomi lokal. Dengan demikian, lingkungan pesantren dapat dipandang sebagai ekosistem sosial-ekonomi yang berkontribusi terhadap pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM**

Perkembangan UMKM di sekitar Pondok Pesantren Darul Huda Mayak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama yang memengaruhi perkembangan usaha adalah lokasi usaha yang strategis dan dekat dengan aktivitas santri. Lokasi yang berada di sekitar gerbang pondok atau jalur aktivitas santri memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh konsumen dibandingkan lokasi yang lebih jauh dari lingkungan pesantren.

Selain faktor lokasi, tingginya kebutuhan santri terhadap makanan, kebutuhan sehari-hari, dan jasa pendukung lainnya juga menjadi faktor penting dalam perkembangan UMKM. Kondisi tersebut menciptakan permintaan pasar yang relatif stabil sehingga membantu keberlangsungan usaha masyarakat sekitar. Beberapa pelaku usaha juga menyatakan bahwa hubungan sosial yang baik dengan masyarakat dan lingkungan pesantren turut mendukung perkembangan usaha mereka.

Faktor lain yang memengaruhi perkembangan UMKM adalah kemampuan pelaku usaha dalam menyesuaikan jenis usaha dengan kebutuhan konsumen. Pelaku usaha yang mampu menyediakan barang dan jasa sesuai kebutuhan santri cenderung mengalami

perkembangan usaha yang lebih baik . Dengan demikian, keberadaan pesantren secara tidak langsung menciptakan peluang ekonomi yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Selain itu, faktor pengalaman usaha dan kemampuan pengelolaan keuangan juga turut memengaruhi perkembangan UMKM. Pelaku usaha yang mampu mengatur modal, stok barang, dan keuntungan secara baik cenderung lebih mampu mempertahankan usahanya dalam jangka panjang. Sebaliknya, pelaku usaha yang kurang memiliki kemampuan pengelolaan usaha sering mengalami kesulitan dalam mempertahankan stabilitas pendapatan.

Perkembangan teknologi dan penggunaan media sosial juga mulai memberikan pengaruh terhadap perkembangan UMKM di sekitar pesantren. Beberapa pelaku usaha mulai memanfaatkan media sosial dan layanan pesan antar untuk memperluas jangkauan konsumen (Diyaun Syawalliyah silalahi, Refa Aulia, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di lingkungan pesantren tidak hanya dipengaruhi faktor lokasi fisik, tetapi juga kemampuan adaptasi pelaku usaha terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Dengan demikian, keberadaan pesantren secara tidak langsung menciptakan peluang ekonomi yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dengan demikian, perkembangan UMKM di lingkungan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik faktor lokasi, kebutuhan pasar, modal usaha, keterampilan kewirausahaan, dukungan sosial, maupun kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberadaan pesantren menciptakan lingkungan ekonomi yang mendukung tumbuh dan berkembangnya usaha masyarakat lokal.

**Kontribusi Lingkungan Pesantren terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di sekitar Pondok Pesantren Darul Huda Mayak memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan keluarga masyarakat sekitar. Sebagian pelaku usaha mengungkapkan bahwa pendapatan usaha mengalami peningkatan setelah menjalankan usaha di lingkungan sekitar pesantren. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh tingginya jumlah konsumen yang berasal dari santri, pengurus pesantren, maupun wali santri.

Peningkatan pendapatan keluarga terlihat dari kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan, serta kebutuhan rumah tangga lainnya. Keberadaan usaha di sekitar pesantren juga membantu masyarakat memperoleh sumber pendapatan yang lebih stabil dibandingkan sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan pesantren memiliki peran dalam memperkuat ekonomi masyarakat lokal melalui pengembangan UMKM.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa pesantren tidak hanya memiliki fungsi pendidikan dan keagamaan, tetapi juga berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Lingkungan pesantren mampu menciptakan aktivitas ekonomi yang mendorong pertumbuhan usaha masyarakat sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan demikian, keberadaan pesantren dapat dipandang sebagai bagian dari ekosistem sosial-ekonomi yang mendukung pembangunan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kontribusi pesantren terhadap peningkatan pendapatan masyarakat juga mencerminkan prinsip kemaslahatan dan keadilan ekonomi. Aktivitas ekonomi yang berkembang di lingkungan pesantren tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga menciptakan kesejahteraan bersama antara pesantren dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pesantren memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat yang berbasis nilai-nilai keislaman dan kemandirian masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo memiliki kontribusi terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masyarakat di sekitarnya. Keberadaan santri, pengurus pesantren, serta wali santri menciptakan aktivitas ekonomi yang mendorong meningkatnya permintaan terhadap barang dan jasa sehingga membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Berbagai jenis usaha seperti warung makan, kios kelontong, usaha minuman, dan jasa kecil lainnya mengalami perkembangan seiring dengan tingginya aktivitas di lingkungan pesantren.

Perkembangan UMKM di sekitar pesantren dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lokasi usaha yang strategis, tingginya kebutuhan santri, serta kemampuan pelaku usaha dalam menyesuaikan jenis usaha dengan kebutuhan konsumen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pesantren berperan sebagai ruang sosial-ekonomi yang mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha masyarakat lokal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perkembangan UMKM memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan keluarga masyarakat sekitar pesantren. Peningkatan pendapatan tersebut terlihat dari kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, pendidikan, dan kebutuhan ekonomi lainnya. Dengan demikian, lingkungan pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan keagamaan, tetapi juga sebagai ekosistem ekonomi masyarakat yang mampu mendukung pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara keberadaan lingkungan pesantren, perkembangan UMKM, dan peningkatan pendapatan keluarga masyarakat dalam satu hubungan sosial-ekonomi yang saling mendukung. Oleh karena itu, pesantren memiliki potensi yang dapat terus dikembangkan sebagai pusat pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pengelola pesantren dan pemerintah daerah dapat meningkatkan dukungan terhadap pengembangan UMKM masyarakat sekitar melalui pembinaan usaha, pelatihan kewirausahaan, serta penguatan akses permodalan sehingga kontribusi pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat berkembang secara lebih optimal.

## REFERENSI


Abdullah, M. (2020). Ekonomi Islam: Prinsip dan Implementasi dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers.

Arifin, Z. (2022). Pesantren dan Pemberdayaan Ekonomi Umat. Yogyakarta: Deepublish.

Hadi, S. (2021). "Pengaruh Lingkungan Pesantren terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Sekitar." Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, 11(2), 95–108.

Hasanah, U. (2023). "Peran UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Masyarakat Muslim." Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, 8(1), 44–57.

Diyaun Syawalliyah silalahi, Refa Aulia, S. K. H. (2026). Manajemen Konsep Permintaan , Penawaran dan Kesejahteraan Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Eskalasi: Manajemen Konsep Permintaan, Penawaran Dan Kesejahteraan Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, *1*(1), 65–75. https://paramarta-ai.or.id/index.php/Eskalasi/article/view/69

Felicia Nursa'adah, R. S. S. B. (2026). Analisis Perkembangan Teori Permintaan, Penawaran, Dan Keseimbangan Pasar. *Resiliensi: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *1*(1), 12–26. https://paramarta-ai.or.id/index.php/Resiliensi/article/view/41

Harahap, M. A., & Soemitra, A. (2022). Studi Literatur Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(4), 1186–1198. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.889

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.

Lukman Hakim, dkk. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Pesantren melalui Pengembangan Kewirausahaan. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Islam, 7(1), 88–102.

Muhammad Zainul Miftahul Arifin, dkk. (2024). Peran Pesantren dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat melalui Pendampingan UMKM. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 11(1), 55–69.

Mujahidin. (2021). Pesantren sebagai Agen Perubahan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 120–134.

Rahajeng. (2025). Transformasi Peran Pondok Pesantren dalam Pengembangan Ekonomi Umat. Jurnal Sosial Ekonomi Islam, 10(1), 33–47.

Suryana. (2019). Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.